

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu/ formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017
DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2016 (Audited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017
AND SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 30 September 2016 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and for nine month periods ended September 30, 2017 and September 30, 2016 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Anthony Cottan
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Centre 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : PJ 77 Juniper Forest Rancamaya - Bogor
Nomor Telepon/Phone Number : +62 - 21 - 574 6501
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

Nama/Name : Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Centre 27th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86,
Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jln. Kembang Wangi II No.17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : +62 - 21 - 574 6501
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2017/October 26, 2017

Direktur Utama/ President Director

Direktur / Director



(Anthony Cottan)

(Sjeniwati Gusman)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2016 (Audited)

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	336.806	5	406.950	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.311	37	11.917	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 453 juta pada 30 September 2017	40.675		34.794	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 453 million for September 30, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.756	7,37	939	Related parties
Pihak ketiga	4.301	8	3.551	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 70 juta pada 30 September 2017 dan Rp 1.854 juta pada 31 Desember 2016	74.635	9	68.354	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 70 million as of September 30, 2017 and Rp 1,854 million as of December 31, 2016
Uang muka	3.617		2.248	Advances
Pajak dibayar dimuka	6.698	10	1.294	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	97.528	11	69.366	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	321	33	40	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>598.648</u>		<u>599.453</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	44.131	11	22.604	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	8.625	32	7.851	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.025 juta pada 30 September 2017 dan Rp 360.681 juta pada 31 Desember 2016	637.228	12	505.651	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 436,025 million as of September 30, 2017 and Rp 360,681 million as of December 31, 2016
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	62.753	13	54.292	Deferred license fees - net
Uang jaminan	50.810	14	43.968	Refundable deposits
Lain-lain	-		9	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>803.547</u>		<u>634.375</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.402.195</u></u>		<u><u>1.233.828</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) - Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2016 (Audited) - Continued

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	80.863	15	57.259	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	31.699	7,37	25.775	Related parties
Pihak ketiga	140.160	16	105.770	Third parties
Utang pajak	43.684	17	51.010	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	65.373	18	60.024	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	45.037	19	54.008	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	599	20	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	33	34	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	407.415		353.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	1.232	20	-	Liabilities for purchase of vehicles
Uang jaminan penyewa	10.999		-	Tenants' deposits
Obligasi konversi	-	21	699.702	Convertible bond
Liabilitas imbalan kerja	35.891	22	30.978	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.556		1.616	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.678		732.296	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	458.093		1.086.176	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2017, Rp 286.200 per saham pada 31 Desember 2016				Capital stock - Rp 100 par value per share as of September 30, 2017, Rp 286,200 per share as of December 31, 2016
Modal dasar - 6.868.800.000 saham pada 30 September 2017 dan 2.400.000 saham pada 31 Desember 2016				Authorized - 6,868,800,000 shares as of September 30, 2017 and 2,400,000 shares as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham pada 30 September 2017 dan 600.000 saham pada 31 Desember 2016	217.092	23	171.720	Subscribed and paid-up - 2,170,922,900 shares as of September 30, 2017 and 600,000 shares as of December 31, 2016
Modal disetor lainnya	(1.866)	24	(1.866)	Other paid-in capital
Tambahan modal disetor - bersih	598.843	25,35	(111.517)	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	3.820		3.820	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000		-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	125.198		85.491	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	944.087		147.648	Total Equity Attributable to The Owners of The Company
Kepentingan Non-pengendali	15	26	4	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	944.102		147.652	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.402.195		1.233.828	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Unaudited)

	30 September/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN	1.364.155	28,37	1.181.478	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	375.887	29	328.812	COST OF SALES
LABA KOTOR	988.268		852.666	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(760.814)	30	(650.425)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(130.778)	31	(89.525)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(25.484)		(346)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(75)		(220)	Loss on disposals/ sales of property & equipment
Penghasilan bunga	10.801		2.092	Interest Income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	101		1.153	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	501		(586)	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	82.520		114.809	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(27.976)		(31.860)	Current tax
Pajak tangguhan	774		1.111	Deferred tax
Jumlah	(27.202)		(30.749)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	55.318		84.060	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	55.307		84.049	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11	26	11	Non-controlling Interest
Laba bersih tahun berjalan	55.318		84.060	Net Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29	34	64	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital -net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiaries resulting from business combination	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2016	23	12.500	(1.866)	-	-	402.758	-	2.758	416.150	13	416.163	Balance as of January 1, 2016
Peningkatan modal disetor	23	587.500	-	-	-	-	-	-	587.500	-	587.500	Increase in paid-up capital
Pengurangan modal disetor	23	(428.280)	-	-	-	-	-	-	(428.280)	-	(428.280)	Decrease in paid-up capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25	-	-	(111.517)	-	-	-	-	(111.517)	-	(111.517)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(10)	(10)	Non-controlling interest from acquisitions of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif entitas anak sebelum tanggal akuisisi	35	-	-	-	-	-	-	(33.217)	(33.217)	-	(33.217)	Total comprehensive income of subsidiaries before acquisition date
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	84.049	84.049	11	84.060	Total comprehensive income for the year
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	(402.758)	-	-	(402.758)	-	(402.758)	Equity in subsidiaries resulting from business combination
Saldo per 30 September 2016		<u>171.720</u>	<u>(1.866)</u>	<u>(111.517)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>53.590</u>	<u>111.927</u>	<u>14</u>	<u>111.941</u>	Balance as of September 30, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	23	171.720	(1.866)	(111.517)	3.820	-	-	85.491	147.648	4	147.652	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum saham perdana		45.372	-	-	-	-	-	-	45.372	-	45.372	Issuance of new share from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum perdana saham - bersih		-	-	710.360	-	-	-	-	710.360	-	710.360	Additional paid-in capital from initial public offering
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	(14.600)	(14.600)	-	(14.600)	Cash dividends
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	General reserves
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	55.307	55.307	11	55.318	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2017		<u>217.092</u>	<u>(1.866)</u>	<u>598.843</u>	<u>3.820</u>	<u>-</u>	<u>1.000</u>	<u>125.198</u>	<u>944.087</u>	<u>15</u>	<u>944.102</u>	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Tidak diaudit)

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (Unaudited)

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.328.908	1.212.273	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(231.737)	(202.068)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(807.771)	(678.333)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	289.400	331.872	Cash generated from operations
Penempatan uang jaminan dari penyewa	10.999	-	Placements of refundable deposits from tenants'
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(184)	(346)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak pembangunan I dan pajak penghasilan	(171.281)	(144.008)	Local government tax I and income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	128.934	187.518	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11.973	640	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	643	220	Proceeds from sales of property and equipment
Penempatan uang jaminan	(6.842)	(7.340)	Placements of refundable deposits
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(13.197)	(8.181)	Additions to deferred license fees
Perolehan aset tetap	(165.284)	(142.411)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(241.500)	Acquisitions of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(172.707)	(398.572)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari hasil penawaran umum saham perdana	30.729	-	Proceeds from initial public offering
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(6.388)	(61.328)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(14.600)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang lain-lain	(36.112)	(29.641)	Payments of other liabilities
Peningkatan modal disetor	-	587.500	Increase in paid-up capital
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham terdahulu	-	(306.001)	Payments of dividends by subsidiaries to previous shareholders
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(26.371)	190.530	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70.144)	(20.524)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	406.950	67.089	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	336.806	46.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (dahulu PT. Creasi Aksesoris Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta mengenai pengubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.200 per saham menjadi Rp 100 per saham dan pengubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perusahaan dicatatkan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 4.212 dan 3.801 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Boga Adiperkasa (formerly PT. Creasi Aksesoris Indonesia) (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta concerning the change in the Company's name to PT. Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 dated March 18, 2016. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, the change in the nominal value of the share from Rp 286,200 per share to Rp 100 per share and the amendment in the Company's articles of association to comply with the effective laws and regulations, including the Capital Market and Stock Exchange Regulations in which the shares of the Company are listed. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery and animal husbandry.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 4,212 and 3,801 (unaudited) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk dan pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk and the Company's ultimate controlling party is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of September 30, 2017 and December 31, 2016 consist of the following:

	30 September/ September 30, 2017	
Komisaris Utama	Agus Gozali	President Commissioner
Komisaris	Handaka Santosa Sandeep Achyut Naik	Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong	Independent Commissioners
Direktur Utama	Anthony Cottan	President Director
Direktur	Ravi Kumar Sreeramulu Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St. George Sjeniwati Gusman	Directors
Direktur Independen	Pinky Ong Torres	Independent Director
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Corporate Secretary
Audit Internal	Daniel Septianto	Internal Audit
	31 Desember/ December 31, 2016	
Komisaris	Virendra Prakash Sharma Susiana Latif Sean Gustav Standish Hughes Fock Wai Hoong Sandeep Achyut Naik	Commissioners
Direktur	Anthony Cottan Ravi Kumar Sreeramulu Sjeniwati Gusman Fetty Kwartati Rohan Marinus Lallantha St George	Directors

b. Penawaran Umum Saham

- a. Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, pada pemegang saham Perusahaan menyetujui atas:
1. Pengeluaran saham baru Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana, sebanyak-banyaknya sebesar 453.722.900 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per masing-masing saham.

b. Public Offering of Shares

- a. Based on notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved:
1. Issuance of new shares of the Company through Initial Public Offering, with a maximum of 453,722,900 new shares that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through the Initial Public Offering, with par value of Rp 100 per each share.

2. Persetujuan untuk mengkonversi obligasi GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. menjadi saham dalam Perusahaan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dari saham dalam simpanan Perusahaan dan merupakan bagian dari saham yang ditawarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 3. Persetujuan atas Rencana Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/MESOP*) dan pengeluaran saham baru dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan/MESOP*) tersebut.
 4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
 5. Memberikan kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
- b. Berdasarkan surat Perusahaan No. 03/LET-DIR/MBA/IV/2017 tanggal 13 April 2017, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya 453.722.900 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 21% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran yang akan ditentukan kemudian.
- c. Berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No. 002/DIR-MBA/V/2017 tanggal 5 Mei 2017, menetapkan pemberian hak opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) dengan jumlah saham yang diberikan maksimum sebesar 5% dari total modal ditempatkan dan disetor
2. Approval to convert the Bond from GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. into shares of the Company that are to be issued by the Company from the Company's shares in portfolio and are part of the shares offered in the Initial Public Offering.
 3. Approval of the Management and Employee Stock Option Plan/MESOP and the issuance of new shares in connection with the Management and Employee Stock Option Plan/MESOP.
 4. Granting the power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
 5. Authorize the Company's Board of Commissioners to state in the notarial deed regarding the certain number of new shares issued in connection with the Initial Public Offering and the increase in the subscribed and paid-up capital stock of the Company after the execution of the Initial Public Offering and after those shares have been listed on the Stock Exchange and the name of the shareholders have been listed in the Shareholders Listing.
- b. Based on the Letter of the Company No. 03/LET-DIR/MBA/IV/2017 dated April 13, 2017, the Company has submitted Registration Statement to the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in connection with the Initial Public Offering of 453,722,900 common shares on behalf of a new share with a nominal value of Rp 100 per share representing a maximum of 21% of the subscribed and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering is offered to the public at a bid price to be determined later.
- c. Based on Decision Letter of the Company No. 002/DIR-MBA/V/2017 dated May 5, 2017, stipulates the grant of management and employee stock option plan (MESOP) with a maximum of 5% of the total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 2.170.922.900 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets*)	
				30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant					
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	2002	1.088.720	855.865
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express	99,99	2006	118.346	110.223
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	2007	36.918	31.468
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	2006	33.969	29.884

*) Sebelum eliminasi.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SCI, SPI, SII dan PDI (Catatan 35).

Kombinasi bisnis adalah transaksi akuisisi antara entitas sepengendali, sehingga Perusahaan membukukan transaksi ini seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak awal pendirian Perusahaan di tahun 2013.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from the chairman of the Financial Service Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling 2,170,922,900 were listed on Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets*)	
				30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant					
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	2002	1.088.720	855.865
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express	99,99	2006	118.346	110.223
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	2007	36.918	31.468
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	2006	33.969	29.884

*) Before elimination.

In 2016, the Company acquired ownership interest in SCI, SPI, SII and PDI (Note 35).

The business combination is an acquisition transaction under common control, hence the Company accounted this transaction as if the subsidiaries have been consolidated since the start of the Company's incorporation in 2013.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standard, amendments to standards and interpretation effective in the current year

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements

- Amandemen PSAK 5, Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar, amendemen standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan

- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standard, amendments to standards and interpretation issued not yet adopted

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

The standard and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69, Agriculture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments to standards and interpretation on the consolidated financial statements is not known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the

akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya

accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the

pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang

Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest

diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, Perusahaan mengadopsi perspektif dari pihak pengendali dimana goodwill pada akuisisi awal entitas anak akan diakui pada transaksi bisnis antara entitas sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci

method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. In applying the pooling of interest method, the Company adopts a controlling party perspective wherein goodwill on the original acquisition of the subsidiaries are recognized on the business transaction among entities under common control.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entities within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the

mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bonds payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana ruang	10
Instalasi listrik	10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an

penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income is recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

As Lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajiban. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Deferred License Fees

Deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit

dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa diakui di laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method. Service cost is recognized in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in

perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 17 dan 32.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Dalam menentukan nilai wajar dari obligasi konversi Grup pada pengakuan awal, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, obligasi tersebut dapat ditebus atau dikonversi atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Informasi lebih lanjut mengenai obligasi konversi diungkapkan dalam Catatan 21.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 17 and 32.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

In determining the fair value of the Group's convertible bond at initial recognition, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the bond can be redeemed or converted or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. Further information on the convertible bond are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	14.105	14.490	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	24.721	20.880	Bank Central Asia
Bank Permata	6.267	22.536	Bank Permata
Bank Ganesha	5.370	3.571	Bank Ganesha
Bank Mandiri	4.756	497	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	3.016	7.471	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Danamon Indonesia	1.688	18.759	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank Indonesia	474	3.881	Bank Maybank Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	8.498	7.108	Others (below Rp 3 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	28.600	-	Bank Central Asia
Bank Mandiri	4.026	6.720	Bank Mandiri
Bank Pan Indonesia	896	805	Bank Pan Indonesia
Poundsterling			Poundsterling
Bank Mandiri	1.904	2	Bank Mandiri
Jumlah bank	90.216	92.230	Total bank
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	76.253	50.115	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	66.627	-	Bank Ganesha
Bank Danamon Indonesia	59.605	50.115	Bank Danamon Indonesia
Bank Pan Indonesia	30.000	100.000	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	-	100.000	Bank Mandiri
Jumlah deposito berjangka	232.485	300.230	Total time deposits
Jumlah	336.806	406.950	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,25% - 8%	6,75% - 7%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Customers
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT Panen Lestari Internusa	17.811	5.330	PT Panen Lestari Internusa
PT Benua Hampanan Luas	9.023	1.749	PT Benua Hampanan Luas
PT Swalayan Sukses Abadi	4.916	4.838	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen GL Indonesia	561	-	PT Panen GL Indonesia
Subjumlah	<u>32.311</u>	<u>11.917</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang usaha	41.128	34.794	Trade accounts receivable
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(453)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>40.675</u>	<u>34.794</u>	Total
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>72.986</u></u>	<u><u>46.711</u></u>	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade accounts receivable
Belum jatuh tempo	47.068	41.967	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	3.284	3.410	Under 30 days
31 - 60 hari	9.148	568	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.040	600	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.098	146	91 - 120 days
> 120 hari	6.348	20	> 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>72.986</u></u>	<u><u>46.711</u></u>	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PT Panen Lestari Internusa, PT Benua Hampanan Luas, PT Swalayan Sukses Abadi dan PT Panen GL Indonesia berasal dari outlet-outlet Grup di SOGO, Debenhams, Foodhall dan Galeri Lafayette (Catatan 37).

Receivables from PT Panen Lestari Internusa, PT Benua Hampanan Luas, PT Swalayan Sukses Abadi and PT Panen GL Indonesia arose from the Group's sales outlets in SOGO, Debenhams, Foodhall and Galeri Lafayette (Note 37).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari outlet-outlet Grup di bandara dengan jangka waktu rata-rata kredit 30 hari dan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from the Group's sales outlets at the airports with average credit period of 30 days and receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari.

Receivables from wholesales had average credit period of 60 days.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold

peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	453	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	453	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more that 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.658	859	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	98	80	Others
Jumlah	1.756	939	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 37).

Other accounts receivable from related parties represent receivable arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 37).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts payable

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	27.551	22.179	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Swalayan Sukses Abadi	1.743	1.493	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Internusa	1.530	1.086	PT Panen Lestari Internusa
PT Benua Hamparan Luas	433	701	PT Benua Hamparan Luas
Lain-lain	442	316	Others
Jumlah	<u>31.699</u>	<u>25.775</u>	Total

Utang lain-lain kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas pembayaran jasa manajemen, pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 37).

Other accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee, lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 37).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 37).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 37).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Central Asia Tbk	1.176	-	PT Bank Central Asia Tbk
Pendapatan bunga atas deposito	599	1.771	Interest income from time deposit
Lain-lain	2.526	1.780	Others
Jumlah	<u>4.301</u>	<u>3.551</u>	Total

Piutang lain-lain kepada PT Bank Central Asia Tbk merupakan piutang atas perjanjian kerjasama promosi.

Other accounts receivable from PT Bank Central Asia Tbk represents receivable arising from joint promotion agreement.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak ketiga dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from third parties are fully collectible.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kopi, makanan dan minuman lainnya	39.693	35.950	Coffee, food and other beverages
Barang dagang tersedia untuk dijual	20.069	22.660	Merchandise held for sale
Pembungkus	9.702	6.294	Packaging
Persediaan tersedia untuk dijual	69.464	64.904	Inventory held for sale
Persediaan lainnya	5.241	5.304	Other supplies
Jumlah Persediaan	74.705	70.208	Total Inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(70)	(1.854)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>74.635</u>	<u>68.354</u>	Net

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 82.757 juta dan Rp 80.527 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 82,757 million and Rp 80,527 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan			Income tax - Article 28A Current year
Perusahaan (Catatan 32)	-	175	The Company (Note 32)
Entitas anak	5.349	453	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	862	408	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	487	258	Value added tax - net
Jumlah	<u>6.698</u>	<u>1.294</u>	Total

10. PREPAID TAXES

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million
Sewa dibayar dimuka	121.381
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>44.131</u>
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	77.250
Iklan dan promosi	2.910
Asuransi	2.361
Legal dan perijinan	1.223
Lain-lain	<u>13.784</u>
Jumlah	<u><u>97.528</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
	86.062	Prepaid rent
	<u>22.604</u>	Less long-term portion of prepaid rent
		Current portion of prepaid rent
	63.458	Advertising and promotion
	3.073	Insurance
	519	Legal and permit
	1.043	Others
	<u>1.273</u>	
Jumlah	<u><u>69.366</u></u>	Total

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	289.490	77.259	1.582	698	365.865	Leasehold improvements
Instalasi listrik	114.822	27.302	559	690	142.255	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	342.189	75.368	3.098	10.530	424.989	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	103.180	25.696	2.777	1.694	127.793	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.090	2.920	-	-	4.010	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15.561	6.392	-	(13.612)	8.341	Construction in progress
Jumlah	<u>866.332</u>	<u>214.937</u>	<u>8.016</u>	<u>-</u>	<u>1.073.253</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	93.073	23.824	1.146	-	115.751	Leasehold improvements
Instalasi listrik	43.580	8.738	556	-	51.762	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	161.545	34.816	2.969	-	193.392	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	61.691	15.123	2.627	-	74.187	Furniture and fixtures
Kendaraan	792	141	-	-	933	Vehicles
Jumlah	<u>360.681</u>	<u>82.642</u>	<u>7.298</u>	<u>-</u>	<u>436.025</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>505.651</u></u>				<u><u>637.228</u></u>	Net book value

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit)
- Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER
31, 2016 (Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND
SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	207.477	85.013	5.146	2.146	289.490	Leasehold improvements
Instalasi listrik	82.733	33.118	1.046	17	114.822	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	262.513	75.479	7.041	11.238	342.189	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	82.720	22.799	3.180	841	103.180	Furniture and fixtures
Kendaraan	878	212	-	-	1.090	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16.070	13.733	-	(14.242)	15.561	Construction in progress
Jumlah	652.391	230.354	16.413	-	866.332	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana ruang	71.840	23.939	2.706	-	93.073	Leasehold improvements
Instalasi listrik	35.816	8.494	730	-	43.580	Electrical installations
Peralatan toko dan kantor	131.166	36.753	6.374	-	161.545	Store and office equipments
Perabot dan peralatan	48.643	16.268	3.220	-	61.691	Furniture and fixtures
Kendaraan	693	99	-	-	792	Vehicles
Jumlah	288.158	85.553	13.030	-	360.681	Total
Jumlah tercatat	364.233				505.651	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 30)	77.937	81.470	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.705	4.083	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	82.642	85.553	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: Disposals/sales of property and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	718	3.383	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	643	719	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	75	2.664	Loss on disposals/ sales of property and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 130.096 juta dan Rp 103.305 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 130,096 million and Rp 103,305 million, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 669.067 juta dan Rp 572.074 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all property and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 669,067 million and Rp 572,074 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2017. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

13. DEFERRED LICENSE FEES - NET

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	15.431	15.138	Development fee
Biaya lisensi	105.455	90.586	License fee
Jumlah	120.886	105.724	Total
Akumulasi amortisasi	(58.133)	(51.432)	Accumulated amortization
Bersih	<u>62.753</u>	<u>54.292</u>	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 6.936 juta dan Rp 3.819 juta, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 30).

Amortization expense amounting to Rp 6,936 million and Rp 3,819 million respectively, were recorded as part of selling expenses (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup melakukan penghapusan biaya perolehan dan akumulasi amortisasi atas biaya lisensi yang ditangguhkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 235 juta dan Rp 1.664 juta.

In September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has written off the cost and accumulated amortization of deferred license fees with net carrying amount of Rp 235 million and Rp 1,664 million, respectively.

Kerugian atas penghapusan ini disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The related loss arising from this write-off was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. UANG JAMINAN

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	43.405	36.823	Rent
Telepon	3.909	3.537	Telephone
Lain-lain	3.496	3.608	Others
	<u>50.810</u>	<u>43.968</u>	Total

14. REFUNDABLE DEPOSITS

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Starbucks Coffee Company	25.520	12.777
PT Inti Prima Rasa	15.361	14.030
PT Austasia Food	12.127	7.125
PT Surya Indo Plastic	3.028	604
PT Jaddi Global Sejahtera (d/h PT Jaddi Bakerindo Lestari)	1.927	3.289
PT Kartika Eka Yudha Maritim	1.708	825
PT Cipta Boga Prima	1.168	1.111
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	20.024	17.498
	<u>80.863</u>	<u>57.259</u>
Jumlah	<u>80.863</u>	<u>57.259</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	48.239	41.709
Dollar Amerika Serikat	32.621	15.550
Lain-lain	3	-
	<u>80.863</u>	<u>57.259</u>
Jumlah	<u>80.863</u>	<u>57.259</u>

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a. By suppliers
Starbucks Coffee Company
PT Inti Prima Rasa
PT Austasia Food
PT Surya Indo Plastic
PT Jaddi Global Sejahtera (formerly PT Jaddi Bakerindo Lestari)
PT Kartika Eka Yudha Maritim
PT Cipta Boga Prima
Others (below Rp 1 billion each)
Total
b. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Others
Total

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 30 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	47.511	29.336	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang sewa	47.058	33.198	Rental payable
Utang royalti	7.858	7.685	Royalty payable
Utang atas penjualan milik tenant	7.200	5.347	Tenants' sales payable
Utang jasa pemeliharaan toko	5.041	2.803	Maintenance payable
Utang pembelian bahan pembungkus	4.614	314	Packaging payable
Utang biaya lisensi dan desain	3.288	9.481	License and design fee payable
Utang jasa keamanan toko	2.713	19	Security payable
Utang pengangkutan	655	3.474	Freight payable
Lain-lain	14.222	14.113	Others
Jumlah	<u>140.160</u>	<u>105.770</u>	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	655	504	Article 21
Pasal 23	3.324	2.358	Article 23
Pasal 25	-	2.311	Article 25
Pasal 26	5.928	5.664	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	556	-	The Company
Entitas anak	-	10.763	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	8.054	5.611	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.594	6.700	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	17.573	17.099	Local government tax I
Jumlah	<u>43.684</u>	<u>51.010</u>	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	20.902	19.163	Royalty
Listrik, air dan telepon	13.160	10.627	Electricity, water and telephone
Gaji dan tunjangan	7.979	6.185	Salaries and allowances
Pengangkutan dan transportasi	6.026	5.990	Freight and transportation
Iklan dan promosi	5.113	3.041	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	4.103	4.204	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.712	2.566	Professional fee
Lain-lain	5.378	8.248	Others
Jumlah	<u>65.373</u>	<u>60.024</u>	Total

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (Starbucks Card) yang belum digunakan oleh pelanggan.

20. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

	30 September/ September 30, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
BCA Finance	1.627	BCA Finance
Bank Ganesha	<u>204</u>	Bank Ganesha
Jumlah	1.831	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(599)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u><u>1.232</u></u>	Non-current

Berdasarkan perjanjian kredit dari BCA Finance tanggal 14 September 2017, MAP Grup memperoleh Struktur Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor sebesar Rp 30.000 juta yang akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional.

Tingkat bunga efektif per tahun sebesar 7,19%.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Ganesha tanggal 9 Mei 2017, MAP Grup memperoleh fasilitas Line Kredit Investasi (Line KI) sebesar Rp 10.000 juta yang akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional.

Tingkat bunga efektif per tahun sebesar 11,75%.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 Mei 2020.

Rincian utang pembelian kendaraan jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	599	Within one year
Dalam tahun kedua	646	In the second year
Dalam tahun ketiga	<u>586</u>	In the third year
Jumlah	<u><u>1.831</u></u>	Total

21. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 725.002 juta kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam

19. UNEARNED INCOME

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

20. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

	30 September/ September 30, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
BCA Finance	1.627	BCA Finance
Bank Ganesha	<u>204</u>	Bank Ganesha
Jumlah	1.831	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(599)</u>	Current maturities
Jangka panjang	<u><u>1.232</u></u>	Non-current

Based on loan agreement from BCA Finance dated September 14, 2017, MAP Group obtained Credit Financing of Vehicles structure of Rp 30,000 million which will be used for the purchase of operational vehicles.

Effective interest rate per annum is 7.19%.

This facility is valid until October 31, 2017.

Based on loan agreement from Bank Ganesha dated May 9, 2017, MAP Group obtained Line Investment Credit facility (Line KI) of Rp 10,000 million which will be used for the purchase of operational vehicles.

Effective interest rate per annum is 11.75%.

This facility is valid until May 9, 2020.

The details of long-term liabilities for purchase of vehicles based on the schedule of payments are as follows :

21. CONVERTIBLE BOND

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 725,002 million to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in the Company (Convertible Bond) at a maximum of 20.13% of

Perusahaan (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, Perusahaan dan MAP (pemeqanq saham Perusahaan) menandatangani beberapa perjanjian seperti dijelaskan pada Catatan 39a. Perusahaan menerima uang dari Obligasi sebesar nilai nominalnya.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada saat Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana atau dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 21 Juni 2017 Perusahaan efektif mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b) dan Obligasi ini dikonversi menjadi 431.548.900 saham.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 693.152 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 31.850 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 39a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017, diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 25.300 juta dibukukan sebagai beban keuangan.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	725.002	725.002	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(25.300)	Unamortized discount
Konversi menjadi 431.548.900 saham	(725.002)	-	Conversion to 431,548,900 shares
Jumlah	-	699.702	Carrying value

the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion. In connection with the issuance of the Bond, the Company and MAP (the shareholder of the Company) entered into several agreements as described in Note 39a. The Company received the proceeds of the Bond equal to its nominal value.

Based on letter of agreement between the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of the Company at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

The Bond will be repayable in full upon the Initial Public Offering of the Company or within the 5 years period from the issuance date, whichever occurs first.

On June 21, 2017, the Company has listed its shares on Indonesia Stock Exchange and Convertible Bonds has been convert to 431,548,900 shares.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 693,152 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 31,850 million representing the unamortized discount (Note 39a) and recognized as day 1 gain in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2017, unamortized discount were recorded as finance cost amounted to Rp 25,300 million.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

22. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.967	3.753
Beban bunga neto	1.923	1.793
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 31)	5.890	5.546

Pada tahun 2017, biaya jasa kini atas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 505 juta (Catatan 31).

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

Service cost:
 Current service cost
 Net interest expense

Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)

In 2017, current service cost recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of other long-term benefit amounted to Rp 505 million (Note 31).

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>35.891</u>	<u>30.978</u>	Present value of defined benefits obligation

Perhitungan pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is based on estimation provided by independent actuary, PT Milliman Indonesia for nine month periode ended September 30, 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

30 September/ September 30, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	79,1001	171.720	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte.Ltd	431.548.900	19,8787	43.155	GA Robusta F&B Company Pte.Ltd
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0000	-	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>22.174.000</u>	<u>1,0212</u>	<u>2.217</u>	General Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.170.922.900</u>	<u>100,0000</u>	<u>217.092</u>	Total

31 Desember/December 31, 2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of stockholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	599.999	99,9998	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Premier Capital Investment	<u>1</u>	<u>0,0002</u>	<u>1</u>	PT Premier Capital Investment
Jumlah	<u>600.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>171.720</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui modal dasar sebesar Rp 50.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.500 juta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990.

Berdasarkan akta notaris No. 91 tanggal 24 Mei 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.500 juta menjadi Rp 600.000 juta dengan menerbitkan 587.500 saham baru atau sebesar Rp 587.500 juta yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009978.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 84 tanggal 20 Juni 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengurangi modal dasar dari Rp 1.000.000 juta menjadi Rp 686.880 juta serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 juta menjadi Rp 171.720 juta dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 286.200 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013218.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 21 Maret 2017 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengubahan nilai nominal saham dari Rp 286.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Maret 2017

24. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas piutang jangka panjang dari PT Mitra Adiperkasa Tbk dan nilai wajar dari piutang tersebut.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved the authorized capital of Rp 50,000 million and the subscribed and paid-up capital of Rp 12,500 million. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990.

Based on notarial deed No. 91 dated May 24, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved to increase the authorized capital from Rp 50,000 million to Rp 1,000,000 million and the subscribed and paid-up capital from Rp 12,500 million to Rp 600,000 million by issuing 587,500 new shares or Rp 587,500 million which was fully taken by PT Mitra Adiperkasa Tbk. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009978.AH.01.02.Tahun 2016 dated May 26, 2016.

Based on notarial deed No. 84 dated June 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved to decrease the authorized capital from Rp 1,000,000 million to Rp 686,880 million and the subscribed and paid-up capital from Rp 600,000 million to Rp 171,720 million by decreasing the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 286,200 per share. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0013218.AH.01.02.Tahun 2016 dated July 22, 2016.

Based on notarial deed No. 8 dated March 21, 2017 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved the change in the nominal value of the share from Rp 286,000 per share to Rp 100 per share. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007085.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 23, 2017.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount and the fair value of the long-term receivable from PT Mitra Adiperkasa Tbk.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali seperti dijelaskan pada Catatan 34 dan penambahan agio saham dari penawaran umum saham perdana.

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 453.722.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.680 per saham	716.882	-	Additional paid-in capital from initial public offering of 453,722,900 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,680 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(6.522)	-	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(111.517)	(111.517)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - bersih	<u>598.843</u>	<u>(111.517)</u>	Additional paid-in capital - net

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control as described in Note 34 and increase in additional paid-up capital from initial public offering.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali (PT Premier Capital Investment) atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents non-controlling interest (PT Premier Capital Investment) in net assets and net income/loss of subsidiaries.

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 14.600 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

On June 5, 2017, Shareholders has approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 14,600 million and appropriated general reserves amounting to Rp 1,000 million.

28. PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	976.641	856.388	Beverages
Makanan	321.085	269.592	Foods
Lain-lain	66.429	55.498	Others
Jumlah	<u>1.364.155</u>	<u>1.181.478</u>	Total

28. SALES

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal barang dagangan	64.904	66.242	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian tahun berjalan	<u>380.447</u>	<u>336.546</u>	Purchases during the year
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	445.351	402.788	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir barang dagangan	<u>(69.464)</u>	<u>(73.976)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>375.887</u>	<u>328.812</u>	Cost of sales - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

Pembelian dari Starbucks Coffee Company sebesar Rp 130.172 juta untuk 30 September 2017 dan Rp 165.643 juta untuk 31 Desember 2016 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

29. COST OF SALES

There were no purchases from related parties.

Purchases from Starbucks Coffee Company amounting to Rp 130,172 million as of September 30, 2017 and Rp 165,643 million as of December 31, 2016, respectively, represent purchases more than 10% of the total sales.

30. BEBAN PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 39i)	228.947	197.607	Rental and service charge (Note 39i)
Gaji dan tunjangan	174.076	152.358	Salaries and allowances
Royalti	88.529	76.511	Royalty
Penyusutan (Catatan 12)	77.937	58.886	Depreciation (Note 12)
Air dan listrik	48.725	41.349	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	27.998	25.626	Repair and maintenance
Pemasaran dan promosi	24.427	15.952	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang	16.437	15.959	Warehouse operation services
Bahan kemasan	12.072	11.789	Packing materials
Keamanan	10.742	12.747	Security
Telepon dan faksimili	9.079	6.602	Telephone and facsimile
Administrasi kartu kredit	7.153	6.011	Credit card administration
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	6.936	6.227	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Pengangkutan	6.350	5.326	Freight
Transportasi dan perjalanan dinas	5.374	4.815	Travel and transportation
Alat tulis dan cetakan	4.536	3.622	Stationery and printing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	<u>11.496</u>	<u>9.039</u>	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	<u>760.814</u>	<u>650.425</u>	Total

30. SELLING EXPENSES

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	58.478	50.004	Salaries and allowances
Jasa Manajemen	34.696	10.965	Management Fee
Perjalanan dinas dan transportasi	12.570	10.116	Travel and transportation
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	5.890	5.546	Post-employment benefit (Note 22)
Penyusutan (Catatan 12)	4.705	2.920	Depreciation (Note 12)
Sewa kantor	3.904	3.581	Office Rental
Jasa Perijinan	2.501	370	Legal Permit
Jasa Profesional	2.094	1.543	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	5.940	4.480	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	<u>130.778</u>	<u>89.525</u>	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	567	574	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	<u>27.409</u>	<u>31.286</u>	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>27.976</u>	<u>31.860</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas anak	<u>(774)</u>	<u>(1.111)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>27.202</u>	<u>30.749</u>	Total income tax expense - net

32. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit)
- Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER
31, 2016 (Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND
SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)
- Continued

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.520	114.809	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(95.470)	(112.510)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) pajak Perusahaan	(12.950)	2.299	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Amortisasi diskonto obligasi tanpa bunga	25.300	-	Amortized discount on non-interest bearing bond
Biaya pajak	240	-	Tax expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.321)	(2)	Interest income subjected to final tax
Jumlah	15.219	(2)	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi	2.269	2.297	Taxable income before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(206)	-	Uncompensated prior year fiscal losses
Laba kena pajak Perusahaan	2.063	2.297	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	567	574	Current tax expense

Perusahaan menggunakan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E untuk menghitung beban pajak kini.

The Company used the facility of income tax calculation - article 31E for calculating current tax expense.

Laba kena pajak tahun 2016 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income of the Company for 2016 are in accordance with the Corporate Tax Returns (SPT) filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit)
- Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER
31, 2016 (Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND
SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)
- Continued

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	8.901	7.745	Employment benefits obligation
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	549	549	Allowance for customer loyalty programmes
Penyisihan penurunan nilai persediaan	481	463	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	-	410	Property and equipment
Jumlah	<u>9.931</u>	<u>9.167</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Biaya lisensi yang ditangguhkan	1.157	1.316	Deferred license fees
Aset tetap	149	-	Property and equipment
Jumlah	<u>1.306</u>	<u>1.316</u>	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	<u><u>8.625</u></u>	<u><u>7.851</u></u>	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.520	114.809	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	-	-	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	<u>82.520</u>	<u>114.809</u>	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	20.630	28.702	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	5.635	1.374	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	937	673	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>27.202</u></u>	<u><u>30.749</u></u>	Total consolidated income tax expense

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia, Bank Mandiri dan Bank Maybank Indonesia.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia, Bank Mandiri and Bank Maybank Indonesia.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>55.318</u>	<u>84.060</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>1.887.346.088</u>	<u>1.306.764.103</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk mengitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 286.200 per saham yang terjadi pada tanggal 20 Juni 2016 (Catatan 23) dan dari Rp 286.200 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 23 Maret 2017. Jumlah saham beredar dihitung dengan nilai nominal Rp 100 per saham sejak awal tahun penyajian laporan keuangan (2013).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 1,000,000 per share to become Rp 286,200 per share on June 20, 2016 (Note 23) and from Rp 286,200 per share to become Rp 100 per share on March 23, 2017. The outstanding shares are calculated with par value of Rp 100 per share since the beginning of the year of the presentation of financial statements (2013).

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

35. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk, entitas induk dari Perusahaan.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepegendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas anak (SCI, SPI, SII dan PDI) telah bergabung sejak tanggal pendirian Perusahaan.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis (31 Mei 2016) adalah sebagai berikut:

35. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As described in Note 1b, in 2016, the Company acquired ownership interest in SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk, the Company's parent entity.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

The pooling of interest method is applied as if the subsidiaries (SCI, SPI, SII and PDI) had been combined from the date of the Company's incorporation.

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination (May 31, 2016) is as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	976.931	Total assets
Jumlah liabilitas	(540.948)	Total liabilities
Aset bersih	435.983	Net assets
Nilai akuisisi	547.500	Acquisition price
Tambahan modal disetor	(111.517)	Additional paid-in capital

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 25).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 25).

Hasil usaha SCI, SPI, SII dan PDI dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2016) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Mei 2016) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of SCI, SPI, SII and PDI from the beginning of the year of the presentation of financial statements (January 1, 2016) until the date of the business combination (May 31, 2016) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan	624.858	Sales
Beban pokok penjualan	(175.695)	Cost of sales
Laba kotor	449.163	Gross profit
Laba bersih periode berjalan	33.217	Net income for the period

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	30 September/ September 30, 2017 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Konversi obligasi menjadi 431.548.900 saham	725.002	-	Bonds converted into 431,548,900 shares
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	46.870	22.639	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	1.831	-	Liabilities for purchase of vehicles
Estimasi biaya pembongkaran	943	215	Decommissioning cost
Uang muka pembelian aset tetap	9	1.198	Advances for purchases of property and equipment
Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari jasa manajemen	11.495	10.965	Accounts payable to related party due to management expense
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.200	2.165	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	599	-	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan	(235)	-	Decrease in deferred license fee due to write-off
Peningkatan agio saham melalui biaya emisi	(6.522)	-	Proceeds additional paid-in capital from issuance cost
Beban bunga dari obligasi tanpa bunga	(25.300)	-	Interest expense on non-interest bearing bond
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	1.452	Interest income from other accounts receivable from related party
Penurunan modal disetor kepada pihak berelasi	-	428.280	Decrease in paid-up capital to related parties

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Panen Lestari Internusa dan PT Benua Hampanan Luas merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Swalayan Sukses Abadi merupakan entitas anak dari PT Panen Lestari Internusa.
- PT Dom Pizza Indonesia merupakan entitas asosiasi dari PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 13.122 juta dan Rp 10.456 juta masing-masing pada 30 September 2017 dan 30 September 2016.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

- Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, Foodhall dan Debenhams dilakukan melalui PT Panen Lestari Internusa, PT Swalayan Sukses Abadi dan PT Benua Hampanan Luas (Catatan 6).
- PT Sari Coffee Indonesia membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 39h).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha (Rp Juta)	32.311	11.917	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	2,29%	0,97%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.756	939	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,08%	Percentage of total assets
Utang lain-lain (Rp Juta)	31.699	25.775	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,92%	2,37%	Percentage of total liabilities

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.
- PT Panen Lestari Internusa and PT Benua Hampanan Luas are related parties with the same majority stockholder as the Company.
- PT Swalayan Sukses Abadi is the subsidiary of PT Panen Lestari Internusa.
- PT Dom Pizza Indonesia is an associate of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 13,122 million and Rp 10,456 million in September 30, 2017 and September 30, 2016, respectively.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

- Sales income from the Group's outlets in SOGO, Foodhall and Debenhams were made through PT Panen Lestari Internusa, PT Swalayan Sukses Abadi and PT Benua Hampanan Luas (Note 6).
- PT Sari Coffee Indonesia paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Note 39h).
- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

38. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen operasi berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

30 September/ September 30, 2017						
Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	976.641	321.085	66.429	1.364.155	-	1.364.155
Penjualan antar segmen	162	4.548	-	4.710	(4.710)	-
Jumlah penjualan	976.803	325.633	66.429	1.368.865	(4.710)	1.364.155
HASIL SEGMENT *)						SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan						(25.484)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						(75)
Penghasilan bunga						10.801
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						101
Keuntungan lainnya - bersih						501
Laba sebelum pajak						82.520
						Income before tax
30 September/ September 30, 2016						
Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	856.388	269.592	55.498	1.181.478	-	1.181.478
Penjualan antar segmen	100	3.360	-	3.460	(3.460)	-
Jumlah penjualan	856.488	272.952	55.498	1.184.938	(3.460)	1.181.478
HASIL SEGMENT *)						SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan						(346)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						(220)
Penghasilan bunga						2.092
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						1.153
Kerugian lainnya - bersih						(586)
Laba sebelum pajak						114.809
						Income before tax

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating segments:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

The followings are segment information based on the geographical segments:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit)
- Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER
31, 2016 (Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND
SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)
- Continued

	30 September/ September 30, 2017					
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	906.801	457.354	1.364.155	-	1.364.155	External sales
Penjualan antar segmen	4.710	-	4.710	(4.710)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	<u>911.511</u>	<u>457.354</u>	<u>1.368.865</u>	<u>(4.710)</u>	<u>1.364.155</u>	Total sales
HASIL SEGMENT *)	<u>55.274</u>	<u>41.402</u>	<u>96.676</u>	<u>-</u>	<u>96.676</u>	SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(25.484)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(75)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Penghasilan bunga					10.801	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					101	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lainnya - bersih					501	Other gains - net
Laba sebelum pajak					<u>82.520</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	1.278.328	367.139	1.645.467	(258.916)	1.386.551	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					15.644	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>1.402.195</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	650.067	23.258	673.325	(258.916)	414.409	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					43.684	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>458.093</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	128.903	86.034	214.937	-	214.937	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	59.214	30.364	89.578	-	89.578	Depreciation and amortization

	30 September/ September 30, 2016					
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENJUALAN						SALES
Penjualan ekstern	802.178	379.300	1.181.478	-	1.181.478	External sales
Penjualan antar segmen	3.460	-	3.460	(3.460)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	<u>805.638</u>	<u>379.300</u>	<u>1.184.938</u>	<u>(3.460)</u>	<u>1.181.478</u>	Total sales
HASIL SEGMENT *)	<u>83.709</u>	<u>29.007</u>	<u>112.716</u>	<u>-</u>	<u>112.716</u>	SEGMENT RESULT *)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(346)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(220)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Penghasilan bunga					2.092	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					1.153	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lainnya - bersih					(586)	Other losses - net
Laba sebelum pajak					<u>114.809</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2016)						ASSETS (as of December 31, 2016)
Aset segmen	1.083.501	289.132	1.372.633	(147.990)	1.224.643	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					9.185	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>1.233.828</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2016)						LIABILITIES (as of December 31, 2016)
Liabilitas segmen	466.456	16.998	483.454	(147.990)	335.464	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					750.712	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>1.086.176</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2016)	148.768	81.586	230.354	-	230.354	Capital expenditures (as of December 31, 2016)
Penyusutan dan amortisasi (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016)	45.756	22.277	68.033	-	68.033	Depreciation and amortization (for nine month period ended September 30, 2016)

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

39. IKATAN

a. Pada bulan Juni 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah Perusahaan, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MAP.

Pada tanggal 22 Juni 2016, MAP dan Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa dan Opsi

(1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh MAP kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAP.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.

- pemberian opsi oleh GA kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Pembelian Kembali").

Atas pemberian opsi di atas, MAP akan menerima Rp 2.000 juta dari GA.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under the Company, a wholly-owned subsidiary of MAP.

On June 22, 2016, MAP and the Company entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa Bond and Option

(1) *MAP Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by MAP to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

(2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender in MAP.

(3) *Option Agreement*, which governs that:

- MAP will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of the Company owned by MAP or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of the Company.

- GA will grant MAP an option to purchase the shares owned by GA in the Company following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Repurchase Option").

On granting the options above, MAP will receive Rp 2,000 million from GA.

• Obligasi Map Boga Adiperkasa (MBA) dan Opsi

- (1) *MBA Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 725.002 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. Obligasi MBA ini dapat dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan (*Convertible Bond*) dengan jumlah maksimal sebesar 20,13% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.
- (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan, MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di Perusahaan.
- (3) *Option Agreement*, yang mengatur pemberian opsi oleh MAP kepada GA Robusta Asia Company, L.P. untuk membeli 105.609 saham Perusahaan yang dimiliki oleh MAP atau yang mewakili 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu. Opsi ini juga akan dihentikan dalam kondisi tertentu, termasuk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan yang tidak memenuhi kondisi tertentu yang ditetapkan dalam *Option Agreement*.

Atas pemberian opsi di atas, MAP akan menerima Rp 5.000 juta dari GA.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. tanggal 13 Maret 2017, Obligasi MBA ini akan dikonversi menjadi saham-saham dalam Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar 19,9% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan termasuk saham hasil konversi.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo dan *equity forward* atas saham-saham MBA pada tanggal IPO (Catatan 21). Obligasi ini merupakan instrumen majemuk dengan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas (untuk opsi dari *equity forward*). Pada tanggal penerbitan, nilai wajar dari komponen ekuitas dinilai sebesar nihil.

• Map Boga Adiperkasa (MBA) Bond and Option

- (1) MBA Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 725,002 million by the Company to GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. The MBA Bond can be converted into shares in the Company (*Convertible Bond*) at a maximum of 20.13% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.
- (2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company, MAP as a shareholder in the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. as a lender in the Company.
- (3) Option Agreement, which governs that MAP will grant GA Robusta Asia Company, L.P. an option to purchase 105,609 shares of the Company owned by MAP or representing 17.6% of the total issued and paid-up capital of the Company. This option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions. The option will also be terminated under certain conditions, including the Initial Public Offering of the Company that do not meet certain conditions specified in the Option Agreement.

On granting the option above, MAP will receive Rp 5,000 million from GA.

Based on letter of agreement between the Company and GA Robusta F&B Company Pte. Ltd. dated March 13, 2017, the MBA Bond will be converted into shares of the Company at a maximum of 19.9% of the total issued and paid-up capital of the Company after the issuance of new shares pursuant to the conversion.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity and an equity forward on MBA's shares at IPO date (Note 21). The bond is a compound instrument with a financial liability and an equity component (for the equity forward option). At the time of issue, the fair value of the equity component is valued at zero.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 693.152 juta (Catatan 21). Selisih antara nilai Obligasi dengan nilai wajar merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 693,152 million (Note 21). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the unamortized discount which was recorded as other income.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan entitas anak (Starbucks), yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks. Perjanjian ini berakhir pada tahun 2016.

- b. On December 19, 2001, PT Sari Coffee Indonesia (SCI), a subsidiary, entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks), which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks. This agreement expired in 2016.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, SCI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Area Development and Operation License Agreement* dengan Starbucks Coffee International, Inc serta *Trademark and Technology License Agreement* dengan SBI Nevada, Inc., yang pada pokoknya memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks". Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

On October 17, 2016, SCI entered into new agreements, which are *Area Development and Operation License Agreement* with Starbucks Coffee International, Inc and *Trademark and Technology License Agreement* with SBI Nevada, Inc., which granted SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks". Based on the agreements, SCI is required to pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

- c. Pada tanggal 19 Juli 2005, PT Sari Boga Lestari, entitas anak dari MAP, mengadakan kerjasama dengan Pizza Express Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana PT Sari Boga Lestari diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" atau "Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sari Boga Lestari diwajibkan untuk membayar biaya lisensi, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

- c. On July 19, 2005, PT Sari Boga Lestari, a subsidiary of MAP, entered into a Master Development Agreement with Pizza Express Limited (PEL), wherein, PT Sari Boga Lestari was granted the right to open and operate restaurants in Indonesia under the "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MAP. Based on the agreement, PT Sari Boga Lestari shall pay license fee, royalty and management fee based on certain percentage.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 17 Desember 2007, PT Sari Boga Lestari mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia, entitas anak.

Based on the novation agreement dated December 17, 2007, PT Sari Boga Lestari transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia, a subsidiary.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, SPI telah menandatangani perjanjian baru, yaitu *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dan *Technical Assistance Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dengan PizzaExpress (Franchises) Limited untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia dengan nama "Pizza Marzano" atau Pizza Express". Perjanjian tersebut dijamin oleh MBA. Berdasarkan perjanjian tersebut SPI diwajibkan untuk membayar royalty berdasarkan persentase tertentu biaya lisensi.

On October 5, 2016, SPI entered into new agreements, which are *Licence Agreement for PizzaExpress in Indonesia* and *Technical Assistance Agreement for PizzaExpress in Indonesia* dengan PizzaExpress (Franchises) Limited with PizzaExpress (Franchises) Limited, which granted SPI the right to open and operate restaurants in Indonesia under "Pizza Marzano" or "Pizza Express" brand. The agreement was guaranteed by MBA. Based on the agreement SPI shall pay royalty based on certain percentage and licence fee.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan Coldstone Creamery International, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh SII. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2012, SII, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Godiva". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Godiva atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Godiva.
- f. Pada tahun 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), entitas anak, mengadakan perjanjian Pengembangan dan Lisensi dengan Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., dimana KKDC memberikan hak dan lisensi kepada PDI untuk mengoperasikan gerai "Krispy Kreme" di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, PDI diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- g. Pada tahun 2016, SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) atas kerjasama pengelolaan ruangan usaha *food & beverages* di Terminal 3 Ultimate Bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- h. Pada tahun 2016, SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris korporasi, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan lisensi untuk menunjang kegiatan usaha Grup. SCI membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31).
- i. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 11 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- j. SCI, SPI, SII dan PDI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) dan PT Ananda Solusindo (AS) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan
- d. On May 24, 2007, PT Sari IceCream Indonesia (SII), a subsidiary, entered into several agreements with Coldstone Creamery International, USA, which granted the Company the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by SII. Based on the agreements, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- e. On January 16, 2012, SII, a subsidiary, entered into an agreement with Godiva Chocolatier (Asia) Limited, Hongkong, which granted SII the right to open and operate stores known as "Godiva". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreement, SII is required to pay certain fees and purchase essential goods from Godiva or from suppliers approved by Godiva.
- f. In 2006, PT Premier Doughnut Indonesia (PDI), a subsidiary, entered into a Development and License agreement with Krispy Kreme Doughnut Corporation (KKDC), North Carolina Corp., wherein, KKDC granted PDI the right and license to operate "Krispy Kreme" outlets in Indonesia. Based on the agreement, PDI is required to pay franchise fee, royalty and management fee based on certain percentage.
- g. In 2016, SCI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) regarding the collaboration in management of the food & beverages business outlets at Terminal 3 Ultimate International Airport Soekarno-Hatta.
- h. In 2016, SCI, a subsidiary, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal, distribution, general affairs and licensing to support the operational activities of the Group. SCI paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 31).
- i. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 11 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- j. SCI, SPI, SII and PDI, subsidiaries, entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) and PT Ananda Solusindo (AS), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with subsidiaries inventory management and

entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.

- k. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 20 Desember 2016, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SPI dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000 juta.

- 2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 17.500.000.

- 3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Best Lending Rate* (BLR) - 3,65%.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI dan SII.

- l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, MAP memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2016, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Tingkat bunga per tahun akan ditentukan kemudian.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2017.

Fasilitas *Import General* dapat digunakan oleh SCI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat

distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.

- k. Based on corporate banking facility agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dated September 19, 2013 which was amended recently on December 20, 2016, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SPI and SII) obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000 million, and maximum sublimit consisting of:
- Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000 million.

- 2) Combined limit II with a maximum of USD 30,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit and Deferred Payment Credit facilities of USD 7,500,000, each.
- Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
- Standby Documentary Credit facility of USD 17,500,000.

- 3) Treasury facility of USD 2,000,000.

Interest rate per annum is at Best Lending Rate (BLR) - 3.65%.

These facilities are valid until May 31, 2017 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI, SPI and SII.

- l. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated May 30, 2013 which was amended recently on November 22, 2016, MAP obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000 million.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2016, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Interest rate per annum will be subject to review.

These facilities are valid until November 23, 2017.

Import General facility can be used by SCI, while Treasury Line facility can be used SCI,

<p>digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.</p> <p>m. Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 16 Agustus 2016, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas <i>General Banking</i> berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas <i>Bond and Guarantees</i> sebesar USD 15.000.000. - Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i> sebesar USD 15.000.000. - Fasilitas <i>Commercial Standby Letter of Credit</i> sebesar USD 10.000.000. - Fasilitas <i>Import Invoice Financing</i> sebesar USD 15.000.000. <p>Tingkat bunga per tahun adalah sebesar <i>Cost of Fund (CoF)</i> + 1,8% p.a.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2018.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.</p> <p>n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta tanggal 5 Juli 2016, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas <i>Foreign Exchange</i> sebesar USD 4.800.000.</p> <p>Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2018.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.</p> <p>o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 1 November 2016, MAP memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas <i>Uncommitted Omnibus Trade Finance</i> sebesar Rp 25.000 juta dengan 	<p>SPI, SII and PDI.</p> <p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.</p> <p>As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI, SPI, SII and PDI.</p> <p>m. Based on Banking Facility Letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on August 16, 2016, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bond and Guarantees facility of USD 15,000,000. - Import Letter of Credit facility of USD 15,000,000. - Commercial Standby Letter of Credit facility of USD 10,000,000. - Import Invoice Financing facility of USD 15,000,000. <p>Interest rate per annum is at Cost of Fund (CoF) + 1.8% p.a.</p> <p>These facilities are valid until February 28, 2018.</p> <p>As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI.</p> <p>n. Based on credit agreement from Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta dated July 5, 2016, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.</p> <p>This facility is valid until July 5, 2018.</p> <p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.</p> <p>As of September 30, 2017, this facility is not used by SCI.</p> <p>o. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on November 1, 2016, MAP obtained loan facilities as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>sublimit:</p> <ul style="list-style-type: none">- Fasilitas <i>Import Sight/Usance Letter of Credit</i> dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 25.000 juta.- Fasilitas <i>Bank Guarantee</i> dan/atau <i>Standby Letter of Credit</i> sebesar Rp 25.000 juta.- Fasilitas <i>Shipping Guarantee</i> sebesar Rp 25.000 juta. <p>2) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 11.111.111.</p> <p>Tingkat bunga per tahun adalah sebesar <i>Cost of Fund</i> (CoF) + 2,5% p.a.</p> <p>Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juli 2017 dan masih dalam proses perpanjangan.</p> <p>Fasilitas <i>Uncommitted Omnibus Trade Finance</i> dapat digunakan oleh SCI, sedangkan fasilitas Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.</p> <p>Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.</p> <p>Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.</p> <p>p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Fasilitas <i>Sight/Usance Letter of Credit</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang <i>Post Invoice Financing</i> (PPB PIF) sebesar Rp 100.000 juta.- Fasilitas Bank Garansi, <i>Counter Guarantee</i>, <i>Standby Letter of Credit</i> dan <i>Demand Guarantee</i> sebesar USD 20.000.000.2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line sebesar Rp 50.000 juta. <p>Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.</p> <p>Tingkat bunga per tahun akan ditentukan kemudian.</p>	<p>of:</p> <ul style="list-style-type: none">- Import Sight/Usance Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities of Rp 25,000 million.- Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.- Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 milion. <p>2) Foreign Exchange facility with notional amount of USD 11,111,111.</p> <p>Interest rate per annum is at Cost of Fund (CoF) + 2.5% p.a.</p> <p>These facilities are valid until July 19, 2017 and are still in the process of being extended.</p> <p>Uncommitted Omnibus Trade Finance facility can be used by SCI, while Foreign Exchange facility can be used SCI, SPI, SII and PDI.</p> <p>The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.</p> <p>As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI, SPI, SII and PDI.</p> <p>p. Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on May 2, 2016, the Company obtained loan facilities as follows:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:<ul style="list-style-type: none">- Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000 million.- Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000.2) Revolving Loan with sublimit of Bank Guarantee Line facility of Rp 50,000 million. <p>Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on May 2, 2016, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.</p> <p>Interest rate per annum will be subject to review.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2018 dan dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 10 November 2016, MAP memperoleh fasilitas *Forex Line* sebesar USD 20.000.000.

Tingkat bunga per tahun akan ditentukan kemudian.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2017.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SPI, SII dan PDI.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

These facilities are valid until April 14, 2018 and can be used by SCI, SPI, SII and PDI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI, SPI, SII and PDI.

- q. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 11, 2005 which was amended recently on November 10, 2016, MAP obtained *Forex Line* facility of USD 20,000,000.

Interest rate per annum will be subject to review.

This facility is valid until August 11, 2017.

This facility can be used by SCI, SPI, SII and PDI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2017, these facilities are not used by SCI, SPI, SII and PDI.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(dahulu PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2016 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak diaudit)
- Lanjutan

PT. MAP BOGA ADIPERKASA Tbk
(formerly PT. CREASI AKSESORIS INDONESIA)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Unaudited) AND DECEMBER
31, 2016 (Audited) AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND
SEPTEMBER 30, 2016 (Unaudited)
- Continued

		30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	2.484.582	33.522	560.024	7.525	Cash and cash equivalents	
	GBP	105.208	1.904	100	2		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	35.486	479	-	-	Other accounts receivable from third parties	
	Lainnya/ Others	-	4	-	-		
Uang jaminan	USD	73.646	994	99.584	1.338	Refundable deposits	
Jumlah aset			36.903		8.865	Total assets	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	2.417.823	32.621	1.157.310	15.550	Trade accounts payable to third parties	
	EUR	187	3	-	-		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.040.362	14.037	965.973	12.979	Other accounts payable to third parties	
	Lainnya/ Others	-	3	-	49		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	124.575	1.681	72.261	971	Accrued expenses	
	Others	-	98	-	146		
Jumlah liabilitas			48.443		29.695	Total liabilities	
Liabilitas bersih			(11.540)		(20.830)	Net liabilities	

Grup mengalami keuntungan kurs mata uang asing bersih masing-masing sebesar Rp 101 juta pada 30 September 2017 dan Rp 1.153 juta pada 30 September 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang USD masing-masing sebesar Rp 13.492 dan Rp 13.436.

The Group incurred net foreign exchange gain amounting to Rp 101 million in September 30, 2017 and amounting to Rp 1,153 million in September 30, 2016, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group in USD are Rp 13,492 and Rp 13,436, respectively.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	322.701	392.460	Cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.311	11.917	Related parties
Pihak ketiga	40.675	34.794	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.756	939	Related parties
Pihak ketiga	4.301	3.551	Third parties
Uang jaminan	50.810	43.968	Refundable deposits
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Instrumen keuangan derivatif	321	40	Derivative financial instruments
Jumlah aset keuangan	<u>452.875</u>	<u>487.669</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Utang usaha kepada pihak ketiga	80.863	57.259	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	31.699	25.775	Related parties
Pihak ketiga	140.160	105.770	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	65.373	60.024	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	599	-	Liabilities for purchase of vehicles
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Instrumen keuangan derivatif	-	34	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	1.232	-	Liabilities for purchase of vehicles
Obligasi konversi	-	699.702	Convertible bond
Jumlah liabilitas keuangan	<u>319.926</u>	<u>948.564</u>	Total financial liabilities

B. Manajemen Risiko Keuangan

B. Financial Risk Management

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while

operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 33).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak.

Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur USD	0,52%	2,42%	45	375

managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceed that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 40. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 33).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD currency. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits and payables in the Group at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak atau telah lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not yet due or past due or not impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/	Kurang dari 1 bulan/	1 sampai 3 bulan/	3 bulan sampai 1 tahun/	1 sampai 5 tahun/	Lebih dari 5 tahun/	Jumlah/
	Weighted average effective interest rate	Less than 1 month	1 to 3 months	3 months to 1 year	1 to 5 years	More than 5 years	Total
	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
30 September 2017							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	80.863	-	-	-	-	80.863
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	31.699	-	-	-	-	31.699
Pihak ketiga	-	140.160	-	-	-	-	140.160
Biaya yang masih harus dibayar	-	65.373	-	-	-	-	65.373
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							
Utang pembelian kendaraan	7,70%	-	-	-	1.831	-	1.831
Jumlah		318.095	-	-	1.831	-	319.926
31 Desember 2016							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	57.259	-	-	-	-	57.259
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	25.775	-	-	-	-	25.775
Pihak ketiga	-	105.770	-	-	-	-	105.770
Biaya yang masih harus dibayar	-	60.024	-	-	-	-	60.024
Obligasi konversi	-	-	-	-	-	725.002	725.002
Jumlah		248.828	-	-	-	725.002	973.830

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas keluar tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual cash outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/	1 sampai 3 bulan/	3 bulan sampai 1 tahun/	1 sampai 5 tahun/	Lebih dari 5 tahun/
	Less than 1 month	1 to 3 months	3 months to 1 year	1 to 5 years	More than 5 years
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
30 September 2017					
Foreign exchange forward contracts					
	321	-	-	-	-
31 Desember 2016					
Foreign exchange forward contracts					
	(14)	20	-	-	-

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari liabilitas jangka panjang kepada pihak ketiga dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 23, 24 dan 25).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of long-term liabilities to third parties and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 23, 24 and 25).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	50.810	42.729	43.968	37.804	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Obligasi konversi	-	-	699.702	698.821	Convertible bond

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,3% dan 7,6% masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Obligasi konversi

Nilai wajar dari obligasi konversi diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,439% - 7,962% pada tanggal 31 Desember 2016.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 6.3% and 7.6% as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Convertible bond

The fair value of convertible bond is estimated using discount rate of 7.439% - 7.962% as of December 31, 2016.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	September 30, 2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan derivatif	-	321	-	321	Financial assets at FVTPL Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					
Uang jaminan	-	42.729	-	42.729	<u>Assets for which fair values are disclosed</u> Refundable deposits

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	40	-	40	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Uang jaminan	-	37.804	-	37.804	Refundable deposits
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	34	-	34	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Obligasi konversi	-	698.821	-	698.821	Convertible bond

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2017.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 26, 2017.